BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada hasil penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya, sebagai berikut:

A. Pengaruh Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.¹¹⁹

Guru sebagai sumber belajar membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu agar menjadi lebih jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Guru sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,731$ sehingga hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

¹¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 112

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim dengan judul, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak”, hasil signifikansinya sebesar 0,000. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa biasanya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Saat proses Tanya-jawab siswa yang ditunjuk tidak malu untuk langsung menjawab pertanyaan dari guru. Bila jawabannya benar, siswa merasa senang karena mendapatkan nilai tambah dan pujian dari guru.¹²⁰

Adapun besar pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) $R Square (r^2) = 0,174$ atau 17,4% interpretasi datanya memberikan pengaruh yang sangat rendah. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani dengan judul penelitian, “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMK N 3 Pontianak”, sebesar 65% dengan interpretasi data memberikan pengaruh yang kuat. Menurut penelitiannya bahwa guru merupakan sumber belajar utama yang mendukung di dalam kegiatan pembelajaran. Optimalisasi guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari guru sangat menguasai bahan/materi pelajaran, yang mana penguasaan ini dapat membuat siswa cukup memahami materi

¹²⁰ Jurnal. Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak*, (Pontianak: FKIP UNTAN, 2013), hal. 11

pelajaran yang dijelaskan oleh guru, guru menggunakan berbagai variasi metode mengajar sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi pelajaran bagi siswa dan membuat siswa cukup termotivasi memahami materi pelajaran.¹²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis, Guru sebagai sumber belajar memberikan kontribusi pengaruh dengan kategori sedang. Penulis sepakat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani, seharusnya guru sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang kuat ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar anak termotivasi dalam belajar Fiqh. Karena motivasi sangatlah diperlukan oleh siswa untuk menentukan proses dan hasil belajarnya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, peranan motivasi, yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar.¹²² Guru selain mentransfer ilmu, guru juga sebagai model yang ditiru oleh anak didiknya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ummu Hany Almasitoh, dengan judul penelitian, “Guru Sebagai Pelaku Utama Proses Pendidikan”, peranan guru, disatu sisi sebagai pendidik dan sisi lain sebagai pengajar. Kedua peran ini dapat dibedakan tetapi tidak pernah dapat dipisahkan. Peran guru sebagai pendidik adalah menanamkan sikap, nilai, dan perilaku melalui keteladanan sikap dan perilaku diri sendiri atau yang dipetik dari orang lain untuk ditanamkan kepada anak didik. Peran guru sebagai pengajar adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh ilmuan atau teknologi

¹²¹ Artikel Penelitian, Maharani, *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMK N 3 Pontianak*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014), hal. 7

¹²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hal. 27-28

kepada anak didik agar dapat dikuasai sebagai bekal awal untuk menggali, menciptakan, dan mengembangkan ilmu dan teknologi baru yang ada sebelumnya. Guru ketika mengajarkan materi sekaligus menanamkan sikap dan nilai kepada anak didik.¹²³

Guru sebagai sumber belajar harus memberikan pengaruh yang kuat untuk memotivasi siswa dalam belajar, walaupun sekarang banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru tetaplah menjadi jembatan untuk membenarkan dan meluruskan dari 2 penjelasan yang memiliki makna yang berbeda. Hadirnya guru sebagai sumber belajar mengurangi kebodohan siswa akan ilmu pengetahuan, dan memberikan penjelasan dari beberapa pandangan yang belum dipahami oleh siswa. Seperti halnya yang diutarakan oleh Ummu Hany Almasitoh, Guru sebagai sumber belajar memiliki beberapa peranan yaitu (1) Guru sebagai pengajar, yaitu guru berperan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, informasi kepada siswa sehingga memahami dengan baik semua pengetahuan yang disampaikan itu; (2) Guru sebagai pembimbing, yaitu guru berperan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar tertentu.¹²⁴

Dengan Diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 25,240 + 0,878X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 25,240 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai guru sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar

¹²³ Ummu Hany Almasitoh, *Guru Sebagai Pelaku Utama Proses Pendidikan*, (Klaten: UNWIDHA Fakultas Psikologi), Magistra No. 87 Th. XXVI Maret 2014 ISSN 0215-9511 hal. 18

¹²⁴ Skripsi, Mahesa Desta Pranatha, *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hal. 15

25,240; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,878 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai guru sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,878. Namun kontribusi pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 sedang. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Pengaruh Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Buku paket adalah sarana atau kumpulan catatan yang berisikan ilmu pengetahuan. Buku paket merupakan buku yang dikirim oleh pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta murid-murid pada khususnya.¹²⁵ Buku paket merupakan sumber belajar yang sering digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Meskipun perkembangan teknologi sudah pesat, namun buku paket tetap disediakan oleh lembaga pendidikan sebagai penunjang kegiatan belajar, serta mempermudah peserta didik untuk menyerap informasi.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Paket sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,863$. Maka hipotesisnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

¹²⁵ Jurnal, Elfika, Huber Yaspin Tandil, Arif Firmansyah,...hal. 65

Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Rena dalam jurnalnya yang berjudul, “Pengaruh Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Alkhairaat Tondo Palu”, hasil koefisien korelasi sebesar r_{hitung} sebesar 0,99 yang dikonsultasikan pada tabel “r” product moment terjawab ada pengaruh yang signifikan.¹²⁶ Hal ini juga dibuktikan dengan adanya Tujuan Buku Teks Pelajaran yang dikemukakan oleh Andi Prastowo, yaitu (a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran; (b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari baru; (c) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.¹²⁷

Adapun besar pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) $R\ Square\ (r^2) = 0,292$ atau 29,2% sehingga memberikan pengaruh yang rendah. Hasil pengaruh tersebut, senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh, Itsna Maulida, dengan judul “Perbedaan Pemberian Modul Pembelajaran Dan Buku Paket IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”, hasilnya yaitu modul pembelajaran IPA mempunyai pengaruh yang cukup tinggi karena hasil belajar ranah kognitif diperoleh rata-rata nilai 81,29

¹²⁶ Jurnal. Rena, *Pengaruh Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar Terhadap motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tondopalu*, (Tadulako: *E Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 2014), hal. 12

¹²⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, hal. 169-170

sedang ranah afektif nilai rata-rata 2,9714. Untuk buku paket IPA mempunyai pengaruh yang lebih rendah karena hasil belajar ranah kognitif diperoleh rata-rata nilai 74,57 sedang ranah afektif hasil nilai rata-rata 2,8357, menyatakan bahwa modul lebih diminati siswa karena materi lebih ringkas, menarik, dan dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.¹²⁸

Seperti hasil yang telah dilakukan oleh Itsna Maulida, hasil yang sama juga diperoleh dari hasil dokumantasi MAN 1 Tulungagung ini. Di MAN 1 Tulungagung untuk kelas X disediakan modul Fiqh yang dijadikan pegangan bagi siswa dan buku paket disediakan di perpustakaan dengan sistem dipinjamkan dengan alokasi waktu 1 minggu. Jumlah buku paket Fiqh siswa yang disediakan jumlahnya masih kurang dibandingkan dengan jumlah siswa. Jumlah siswa kelas X 408 siswa dan buku paket Fiqh yang ada disediakan di perpustakaan MAN 1 Tulungagung berjumlah 380. Oleh karena itu, Siswa hanya memanfaatkan modul Fiqh yang menjadi pegangan setiap siswa, dimana materinya kurang lengkap. Dengan jumlah buku paket Fiqh yang tersedia dan statusnya dipinjamkan serta adanya modul yang menjadi pegangan setiap siswa, maka buku paket Fiqh pengaruhnya rendah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung.

Berbeda dengan pendapat Nasution, mengenai diterapkannya bentuk belajar yang menghadapkan siswa kepada sejumlah sumber belajar akan

¹²⁸ Skripsi, Itsna Maulida. *Perbedaan Pemberian Modul Pembelajaran Dan Buku Paket IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 8

memberikan manfaat, salah satunya yaitu meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran.¹²⁹ Buku paket Fiqh sebagai sumber belajar siswa merupakan sebagai bahan referensi siswa ketika dalam modul yang menjadi pegangan siswa itu materinya kurang lengkap dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh, terutama saat ada soal-soal yang jawabannya tidak ada di modul. Seperti yang dikemukakan oleh Rena, bahwa buku penunjang merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena buku penunjang merupakan salah satu sarana yang sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang di miliki oleh seseorang, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.¹³⁰

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berbagai pendapat para ahli serta penelitian terdahulu, bahwa buku paket sebagai sumber memberikan pengaruh yang signifikan, dengan diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 25,531 + 0,984X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 25,531 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai buku paket sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,984 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,984. Namun

¹²⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hal. 76

¹³⁰ Jurnal, Rena, *Pengaruh Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah*, (FKIP UNTAD: E-Journal Geo-Tadulako, 2014), hal. 12

kontribusi pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 rendah. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

C. Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Lingkungan merupakan sarana bagi siswa, dimana siswa dapat beraktivitas, berkreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai laboratorium atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.¹³¹ Lingkungan merupakan wadah dimana siswa dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran. “Lingkungan merupakan sumber pelajaran yang sangat kaya sesuai dengan tuntutan kurikulum.”¹³²

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 51,194$. Maka hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

¹³¹ Rita Mariyana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 17

¹³² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 147

Hasil penelitian di atas senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chamim, dengan judul, “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Di MAN Wlingi Blitar”, hasil signifikansinya 0,000 menyatakan bahwa terdapat pengaruh sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar yang signifikan.¹³³ Serta penelitian yang dilakukan oleh Alip Yudistira, dengan judul, “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di MTsN Pulosari Ngunut Tulungagung”, diperoleh hasil 0,762 yang dikonsultasikan pada “r” *product moment* terjawab ada pengaruh yang signifikan.¹³⁴

Penguatan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chamim dan Alip Yudistira membuktikan bahwa lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan baik prestasi maupun hasil belajar siswa, dibalik keberhasilan ini didukung oleh motivasi belajar siswa yang meningkat. Semakin meningkat motivasi belajar siswa, semakin meningkat pula hasil maupun prestasi siswa. Sama seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno mengenai peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan

¹³³ Skripsi, Muhammad Chamim, *Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di MAN 1 Wlingi Blitar Tahun Ajaran 2016/2017*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017), hal. 102

¹³⁴ Skripsi. Alip Yudistira, *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di MTsN Pulosari Ngunut Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2009), hal. 91

berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.¹³⁵

Adapun besar pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) $R\ Square (r^2) = 0,441$ atau 44,1% sehingga memberikan pengaruh yang sedang. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, dengan judul, “Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Kesugihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo”, hasilnya sebesar 41,5% dengan kategori sedang, menurut Mulyono, hal ini terjadi karena motivasi belajar mendorong seseorang untuk berbuat mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pemanfaatan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar membuat suasana proses belajar mengajar menjadi menyenangkan di hati para siswa sehingga tidak bosan dan siswa dapat belajar langsung dari lingkungan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar. hal ini terjadi karena motivasi belajar yang akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar yang berkaitan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan.¹³⁶

Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, bahwa peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika

¹³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,...hal. 27-28

¹³⁶ Tesis. Mulyono, *Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Kesugihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo*, (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), hal. 13-14

yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.¹³⁷ Guru dan siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar. Ditambah dengan pendapat Slameto, bahwa, "... dikarenakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi oleh lingkungannya, yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan informasi dan untuk mengetahui sesuatu".¹³⁸ Hal ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berbagai pendapat para ahli serta penelitian terdahulu, bahwa lingkungan sebagai sumber memberikan pengaruh yang signifikan, dengan diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 21,704 + 1,167X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 21,704 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai lingkungan sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,167 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai lingkungan sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,167. Namun kontribusi pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh

¹³⁷ Hamzah B. Uno, , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,...hal. 27-28

¹³⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,...hal. 74

di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 sedang. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Internet sebagai sumber belajar menuntut keaktifan seorang peserta didik secara lebih dalam untuk memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan kemunculan internet. Internet sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam proses belajarnya. internet juga dapat memberi peluang untuk mengembangkan wawasan secara lebih luas dengan cara mengonfirmasi bahan dengan sumber bacaan dari situs lainnya. Internet sebagai jaringan komputer global telah memperlihatkan kemampuannya dalam hal mempermudah pemakai, baik berkomunikasi maupun mencari atau bertukar informasi.¹³⁹

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 32,707$. Maka hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sultoni, dengan judul, Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten

¹³⁹ Deni Dermawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hal. 8-11

Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan hasil signifikansi 0,000, yang menyatakan ada pengaruh. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Sarana bahan pengajaran yang memadai dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.¹⁴⁰ Juga dibuktikan dengan pendapat Mudhoffir, bahwa fungsi internet sebagai sumber belajar, yaitu Melalui internet (a) siswa dapat mencari berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan guru; (b) menambah pengetahuan yang masih kurang dari buku; (c) siswa juga dapat mencari materi yang lebih mudah dipelajari ketika proses pembelajaran siswa belum mengerti dengan yang diajarkan oleh guru.¹⁴¹

Adapun besar pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) $R Square (r^2) = 0,335$ atau 33,5% sehingga memberikan pengaruh yang rendah. Sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamil, dalam penelitian yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA”, sebesar 32,7% yang berkategori rendah.¹⁴²

¹⁴⁰ Skripsi, Ahmad Sultoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 75

¹⁴¹ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1986), hal. 1

¹⁴² Jurnal. Jamil, *Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014), hal. 17

Menurut peneliti, sesuai dengan hasil observasi sebelum penelitian serta didukung dari hasil dokumentasi di MAN 1 Tulungagung, bahwa internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh memberikan pengaruh yang rendah. Dikarenakan pemasangan modem wifi yang dipecah menjadi beberapa *Access Point* (AP) yang di pasang di beberapa ruangan terkadang jaringannya tidak sampai di ruang-ruang kelas dan diberikan kata sandi di setiap AP yang telah disediakan. Selain itu, di MAN 1 Tulungagung untuk kelas yang berada di lantai satu jaringan internet dengan memakai data kartu itu sangat sulit, sehingga siswa kurang termotivasi untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Internet sebagai sumber belajar memberikan informasi pengetahuan yang sangat banyak dan luas mengenai materi Fiqh. Hal ini tentu sangat berguna bagi siswa dalam menunjang proses pembelajarannya dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Arden N. Frandsen dalam bukunya Sardiman, bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas dan adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.¹⁴³ Internet membuat belajar lebih cepat untuk menguasai ilmu pengetahuan tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Hal ini dibuktikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gordinet, bahwa para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan

¹⁴³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 221

mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik.¹⁴⁴

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berbagai pendapat para ahli serta penelitian terdahulu, bahwa internet sebagai sumber memberikan pengaruh yang signifikan, dengan diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 23,232 + 1,023X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 23,232 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai internet sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 23,232; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai internet sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,023. Namun kontribusi pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 rendah. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

E. Pengaruh Sumber Belajar Yang Paling Dominan Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sumber belajar adalah suatu lingkungan belajar yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat siswa untuk menggunakan berbagai media pembelajaran, mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berubah-ubah dan dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal

¹⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,...hal. 222

belajar mereka.¹⁴⁵ Sumber belajar menurut *AECT (Association of Education Communication Technology)* mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, antara lain Message (Pesan); People (orang); Materials (bahan); Device (alat); Technique (teknik); Setting (lingkungan).¹⁴⁶

Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa lingkungan memberikan pengaruh sumber belajar yang paling dominan pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, dibuktikan dengan hasil perhitungan *R Square (r²)* sebesar 44,1%.

Menurut penelitian di MAN 1 Tulungagung, bahwa lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang paling dominan antara guru, buku paket, dan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Hal ini didukung oleh Nailassa'adah, dalam penelitian, "Pengaruh pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pengalaman Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016", hasil pengaruhnya sebesar 42,289%, menyatakan bahwa pengalaman belajar pada mata pelajaran Fiqh dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang baik mampu meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.¹⁴⁷

¹⁴⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru. 2003), hal. 77

¹⁴⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju...*, hal 155

¹⁴⁷ Skripsi, Nailassa'adah, *Pengaruh pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pengalaman Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Kudus: STAIN Kudus, 2015), hal. 82-83

Dibuktikan lagi dengan pendapat Gurniwan Kamil Pasya dalam jurnalnya yang berjudul, “Lingkungan Sebagai Sumber Belajar”, menyatakan bahwa pentingnya lingkungan bagi pengajaran adalah sebagai bukti bahwa permukaan bumi terjadi interaksi baik manusia dengan manusia, manusia dengan alam, maupun alam dengan alam. Adanya interaksi tersebut dapat dilihat hasilnya sebagai media pengajaran, sehingga pengajaran tidak hanya bukti-bukti yang berada di dalam buku saja atau bukti pengalaman pengganti berupa alat peraga saja, melainkan bukti langsung yang ada di sekitar siswa.¹⁴⁸

Hal senada juga di nyatakan oleh Nana Sudjana mengenai kelebihan dari manfaat lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi; hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami; bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.¹⁴⁹ Seperti yang dikemukakan oleh Khozinatus Saada, Siswa merasa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat menyenangkan. Hal ini dikarenakan banyak peristiwa dan informasi yang dapat diperoleh secara langsung oleh siswa. Siswa juga mudah memahami materi dengan melihat langsung contoh objek-objek konkret dari

¹⁴⁸ Jurnal, Gurniwan Kanmi Pasya, *Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*, (Bandung: Buana Nusa Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), hal.

¹⁴⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 208-209

lingkungan sekitar madrasah.¹⁵⁰ Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan faktor pendorong pengaruh motivasi belajar siswa, karena adanya kegiatan belajar yang berbeda dengan sumber belajar lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno, Motivasi ekstrinsik adalah lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁵¹

Selain hal di atas, hal-hal yang mendukung lingkungan sebagai sumber belajar yang berpengaruh paling dominan dalam penelitian ini, lingkungan sebagai sumber belajar sesuai dengan pembelajaran dengan pengaplikasian Kurikulum 2013 dalam pendekatan *scientific* yang dikemukakan oleh Kuncoro Sigit, bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa menerapkan dan mengalami apa yang diajarkan dengan mengacu pada konteks kehidupan sehari-hari yang aplikatif, dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya. Pembelajaran tidak hanya sekedar menghafalkan pengetahuan yang telah dikonstruks oleh orang lain tanpa mengetahui makna dibalik konstruksi ilmu tersebut.¹⁵² Seperti yang dikemukakan oleh Musfiqon & Nurdyansyah, dalam pendekatan *scientific* telah dirancang bahwa belajar itu merupakan proses pencaharian pengetahuan, pemahaman, serta skill yang harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan kaidah dan langkah ilmiah. Hal ini didasarkan pada hakikat manusia yang selalu ingin tahu dengan cara melakukan pembuktian dari apa yang dilihat, didengan dan

¹⁵⁰ Skripsi, Khozinatus Saada, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*,...Hal. 83-84

¹⁵¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23

¹⁵² Jurnal. Kuncoro Sigit, *Optimalisasi Pemanfaatan Alam Dalam Penerapan Kurikulum 2013*, (Vol. II No. 2, 2015) ,hal. 133

dirasakan.¹⁵³ Sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa, “... dikarenakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi oleh lingkungannya, yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan informasi dan untuk mengetahui sesuatu”.¹⁵⁴

Seperti yang telah dikemukakan di atas, dengan adanya pengaplikasian Kurikulum 2013 yang telah marak diselenggarakan di sekolah-sekolah, lingkungan sebagai sumber belajar menurut buku “Panduan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Sekolah Menengah Pertama”, tertulis bahwa, dalam konteks implementasi Kurikulum 2013, lingkungan alam merupakan sumber belajar yang sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Pada sisi yang lain, pemanfaatan lingkungan dengan berbagai variannya merupakan suatu solusi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk proses pembelajaran. Sekolah bisa memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah yang sudah tersedia, maupun sengaja menata, membuat, dan mengelola lingkungan sekolah agar menjadi sumber belajar yang potensial.¹⁵⁵

MAN 1 Tulungagung merupakan salah satu Madrasah yang sudah mengaplikasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, hal ini juga sebagai salah satu alasan selain adanya dukungan dari beberapa pendapat dan penelitian terdahulu, sebagai hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa

¹⁵³ Musfiqon & Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hal. 48

¹⁵⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ...hal. 74

¹⁵⁵ Suryadharma, dkk, *Panduan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Sekolah Menengah Pertama*, (Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2017), hal. 5

lingkungan sebagai sumber belajar yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam pemanfatannya secara bersama-sama dalam perhitungan dengan menggunakan uji regresi linier ganda, bahwa guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama dengan hasil signifikansi sebesar 0,000.